

ANALISIS DAMPAK KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP TOTAL FACTOR PRODUCTIVITY INDUSTRI INDONESIA

Agustina Suparyati
Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti

ABSTRAK

Total factor productivity merupakan unsure lain, di samping capital dan tenaga kerja yang memberikan sumbangan bagi pertumbuhan ekonomi. Cara pandang teori pertumbuhan Neo-klasik dalam mengartikan TFP, sebagai kemajuan teknologi yang bersifat eksogen, yang dating begitu saja dalam proses produksi. Teori pertumbuhan endogen mencoba untuk memecah-mecah unsure lain, di samping capital dan tenaga kerja yang tidak hanya berupa kemajuan teknologi saja, akan tetapi dapat berupa kebijakan pemerintah, keterbukaan ekonomi, kestabilan makroekonomi, kestabilan politik, human resources, dan lain-lain.

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis dampak dari keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan TFP di sector industri. Dalam era globalisasi ini, maka perekonomian mau tidak mau harus semakin membuka diri terhadap perekonomian luar negeri, dan dalam kondisi perekonomian yang semakin terbuka, maka sector yang paling rentan terhadap perkembangan perekonomian dunia adalah sector industri. Indikator keterbukaan ekonomi pada penelitian ini, diproxi-kan sebagai strategi kebijakan perdagangan dan liberalisasi modal. Strategi kebijakan perdagangan, terdiri dari kebijakan promosi ekspor dan substitusi impor, sedangkan kebijakan liberalisasi modal diproxi-kan dengan besarnya rasio penanaman modal asing terhadap pembentukan tetap modal domestic bruto. Penelitian dibatasi pada sector industri dan menggunakan data dari tahun 1970-1995.

Dengan melihat kerangka teori dan hasil penelitian sebelumnya, diketahui bahwa kebijakan promosi ekspor memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan kebijakan substitusi impor dan kebijakan liberalisasi modal memiliki pengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh hasil bahwa kebijakan promosi ekspor memiliki tingkat signifikan yang tinggi terhadap pertumbuhan TFP industri, sedangkan kebijakan substitusi impor menunjukkan tingkat signifikan yang rendah, walaupun memiliki kecendrungan untuk menurunkan pertumbuhan TFP industri Indonesia. Yang menarik dari penelitian ini, adalah bahwa sebagai negara sedang berkembang, Indonesia sebagai sangat membutuhkan tambahan capital untuk proses produksi, yang berasal dari penanaman modal asing, akan tetapi dari penelitian ini, menunjukkan bahwa kebijakan liberalisasi modal di Indonesia ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan TFP industri. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan, bahwa penanaman modal asing yang masuk ke Indonesia masih banyak dilakukan pada sector yang menggunakan capital impor.